

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR`AN DALAM RITUAL
MUJAHADAH DAN ISTIGHOSAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMBACAAN AYAT-AYAT AL- QUR`AN DALAM RITUAL
MUJAHADAH DAN ISTIGHOSAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Thia Allfana
NIM : 3119069
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RITUAL MUJAHADAH DAN ISTIGHOSAH”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 November 2023

Yang Menyatakan,




Thia Allfana
NIM. 3119069

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhammad Achwan Baharuddin, M.Hum
Dk winong,07/14, Gejlig, Kec. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Thia Allfana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : Thia Allfana
NIM : 3119069
Judul : **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM RITUAL
MUJAHADAH DAN ISTIGHOSAH**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 November 2023
Pembimbing,


Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. NIP.198701012019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **THIA ALLFANA**

NIM : **3119069**

Judul Skripsi : **PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM
RITUAL MUJAHADAH DAN ISTIGHOSAH**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Aris Priyanto, M.Ag
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 24 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

| No | Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|-----|------------|------|-------------|----------------------------|
| 1. | ا | Alif | - | tidak dilambangkan |
| 2. | ب | bā' | b | be |
| 3. | ت | tā' | t | te |
| 4. | ث | śā' | ś | es (dengan titik di atas) |
| 5. | ج | jīm | j | je |
| 6. | ح | ĥā' | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| 7. | خ | khā' | kh | Ka da ha |
| 8. | د | dal | d | de |
| 9. | ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| 10. | ر | rā' | r | er |
| 11. | ز | zai | z | zet |
| 12. | س | sīn | s | es |
| 13. | ش | syīn | sy | es dan ye |
| 14. | ص | sād | ş | es (dengan titik di bawah) |
| 15. | ض | dād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| 16. | ط | tā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | | |
|-----|---|--------|---|---|
| 17. | ظ | dā' | z | zet (dengan titik di bawah) |
| 18. | ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
| 19. | غ | gain | g | ge |
| 20. | ف | fa' | f | ef |
| 21. | ق | qāf | q | qi |
| 22. | ك | kāf | k | ka |
| 23. | ل | lām | l | el |
| 24. | م | mīm | m | em |
| 25. | ن | nūn | n | en |
| 26. | و | wāwu | w | we |
| 27. | ه | Hā' | h | ha |
| 28. | ء | hamzah | ‘ | apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata) |
| 29. | ي | yā' | Y | ye |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a | | ا = ā |
| ا = i | اي = ai | اي = ī |
| ا = u | او = au | او = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

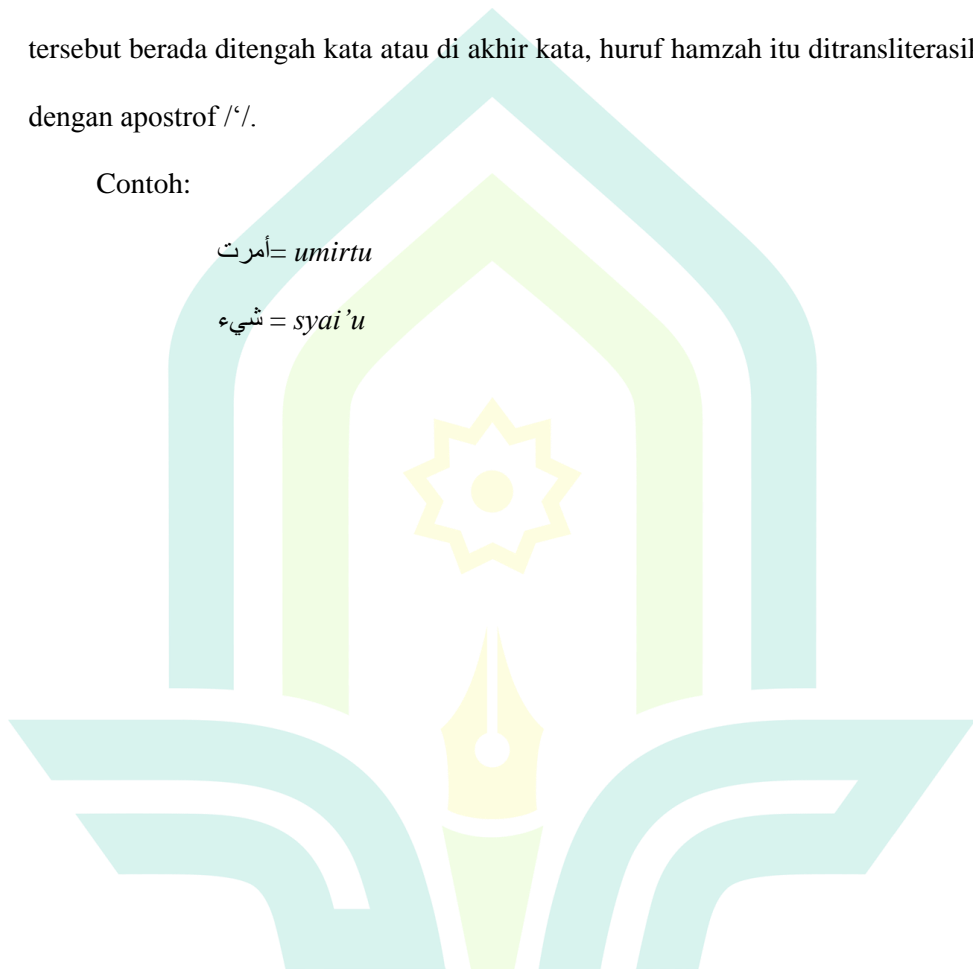
6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'u*



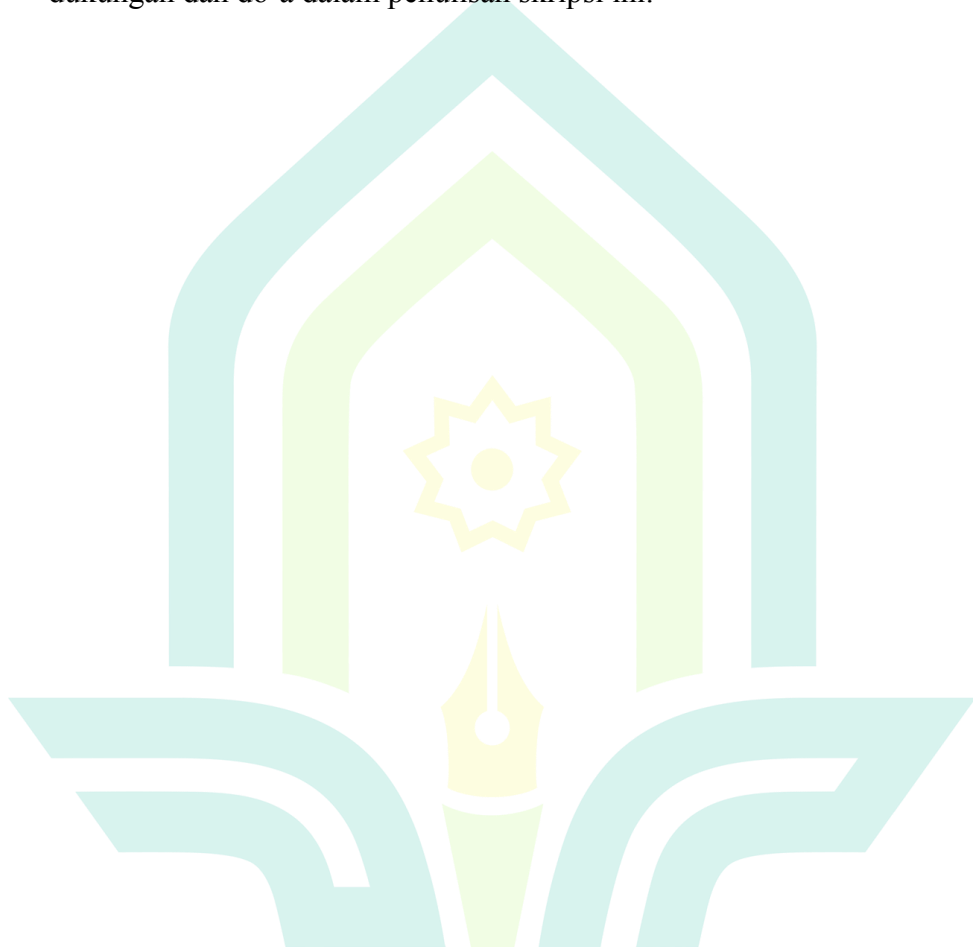
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orangtua saya, Bapak Tardjo dan Ibu Surati serta kakak-kakak saya Laila Shofia, Zamroni dan Fahri Rozi yang telah mendo'akan dan motivasi terbesar saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. M. Baharuddin M.Hum sekeluarga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
3. Ambar Hermawan, M.S.I selaku Dosen Wali Studi saya selama studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Terima kasih atas bimbingan dan motivasinya.
4. Misbahudin, Lc., M.A dan Shinta Nurani, M.A serta para Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid dan staf jajarannya yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis yang telah membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi.
5. Terimakasih kepada segenap keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Amin. Khususon Romo Kyai Ahmad Mustaghfirin dan Ibu Nyai Hj. Nur Khikmatus Sobah dan segenap dzurriyah dan seluruh pengurus Pondok

Pesantren yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam penulisan skripsi ini.

6. Terimakasih kepada segenap keluarga besar Pondok Pesantren Miftahul Huda. Khususon Romo KH. Ahmad Baduhun Badawi Ar dan Ibu Nyai Hj. Farida dan seluruh Pengurus Pondok Pesantren yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam penulisan skripsi ini.



MOTTO

وَنَزَّلْنَا مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.

Qs. Al Isra (82)



ABSTRAK

THIA ALLFANA. 2023. "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Ritual Mujahadah Dan Istighosah" Skripsi Fakultas Ushuludin Adap dan Dakwah. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. M. Ahwan Baharuddin, M. Hum.

Kata Kunci: Pembacaan Ayat Al-Qur'an, Mujahadah, Istighosah.

Penelitian skripsi ini membahas mengenai ayat ayat Al-Qur'an yang dibaca saat prosesi ritual mujahadah dan istighosah yang dilaksanakan setiap malam Jum'at manis. Tradisi pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an adalah kebiasaan membaca dan mendengarkan Al-Qur'an secara bersama-sama yang mana hal tersebut dilakukan oleh semua santri Miftahul Huda dan masyarakat sekitar yang dilaksanakan secara rutin setiap malam jumat manis. Upaya yang dilakukan santri dan masyarakat di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal dengan cara merutinkan Mujahadah dan Istighosah sebagai bentuk pendekatan diri untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT. Dengan melakukan Mujahadah dan Istighosah kita sebagai hamba berharap bisa merasakan dan menemukan ketenangan jiwa. Dengan cara demikian manusia bisa mencapai kema'rifatan yang sempurna tentang tuhan, maksudnya manusia bisa mengenal tuhan secara langsung.

Fokus pembahasan dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Bagaimana Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Kedua*, Bagaimana Pemaknaan Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan tergolong metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan Analisa menggunakan metode kualitatif deskripsif.

Hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, Melaksanakan mujahadah dan istighosah merupakan salah satu media sandaran untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan bersungguh-sungguh dan berjuang atau usaha menahan hawa nafsu dan juga diibaratkan seperti unjuk rasa supaya cepat terkabulnya hajat, dengan menjalankan mujahadah dan istihosah di pondok miftahul huda ini santri-santri dan masyakat sekikar akan berdampak sangat positif yaitu salah satunya adalah hatinya tenang dan tidak kemprungsung dan andaikata tadinya orannya keras (suka adu domba) hilang adu dombanya, dan yang suka hasut dia akan menyadarkan diri dan tidak akan berhasut. *Kedua*, makna pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal, ialah meneguhkan rasa syukur kepada Allah SWT dan memberikan ketenangan hati.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid. penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridho-Nya dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terimakasih yang terdalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Misbakhudin, Lc, M.Ag, Ibu Shinta Nurani, M.A selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum. Selaku Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi
6. Adik dan sahabat saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta mendoakan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2019
8. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

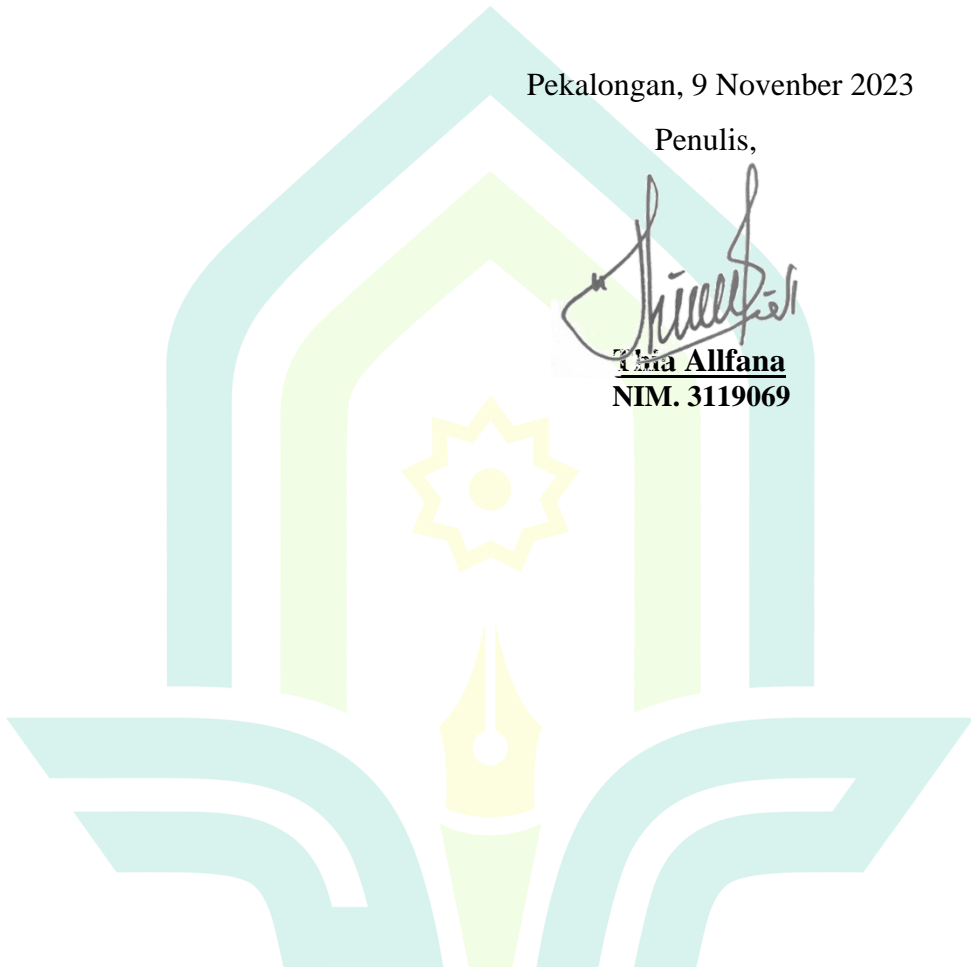
Semoga Amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Pekalongan, 9 November 2023

Penulis,



Alifa Alfana
NIM. 3119069



DARTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | ix |
| MOTTO | xi |
| ABTRAK..... | xii |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Metode Penelitian..... | 18 |
| 1. Paradigma Penelitian..... | 8 |
| 2. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian | 13 |
| 3. Sumber Data..... | 16 |
| F. Metodologi Penulisan | 17 |
| G. Sistematika Pembahasan | 21 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II LANDASAN TEORI | 24 |
| A. Living Qur`an..... | 24 |
| B. Resepsi Al-Qur`an..... | 37 |
| BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA KALIWUNGU KENDAL..... | 47 |
| A. Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal..... | 47 |
| 1. Biografi KH. Baduhun Badawi Ar | 47 |
| 2. Sejarah Pondok Pesantren Miftahul Huda | 48 |
| B. Praktik Mujahadan Dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal | 64 |
| 1. Pelaksanaan Praktik Mujahadah Dan Istighosah | 64 |
| BAB IV PEMBACAAN AYAT-AYAT AL-QUR`AN DALAM RITUAL MUJAHADAH DAN ISTIGHOSAH DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA KALIWUNGU KENDAL..... | 76 |
| A. Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur`An Dalam Ritual Mujahadah Dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal .. | 76 |
| B. Pemaknaan Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur`an Dalam Ritual Mujahadah Dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal .. | 83 |
| BAB V PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran..... | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan antara manusia dan Al-Qur`an terjadi dalam berbagai bentuk interaksi dalam realitas yang dijumpai dalam kalangan masyarakat. Perwujudan dari pada interaksi Al-Qur`an dapat kita lihat dalam dua bentuk. Pertama, ada sebagian orang mempelajari seputar tekstualisasi Al-Qur`an. Hal ini telah lama digeluti oleh para mufasir, sehingga hasil dari interaksi ini dapat kita lihat melalui terciptanya berbagai macam kitab tafsir serta kitab-kitab lain yang membahas mengenai Al-Qur`an. Kedua, ada sebagian masyarakat yang mencoba secara langsung menerapkan, serta mendayagunakan Al-Qur`an secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹

Interaksi atau “Pembacaan” Al-Qur`an dalam tatanan sosial nampaknya menjadi kejadian yang sangat dinamis dan beraneka ragam dalam masyarakat muslim.² Pemahaman dan tanggapan umat Islam terhadap Al-Qur`an sebagai salah satu bentuk persepsi sosial budaya ternyata sangat dipengaruhi oleh gaya berpikir, kognisi sosial, dan keadaan di mana mereka hidup. *The Living Qur'an* (Al-Qur`an yang hidup) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai metode praktek penerimaan dan respon masyarakat terhadap penanganan dan interaksi

¹ M. Ofik Taufikur Rohman Firdaus, “Tradisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur`an Sebagai Wirid Di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon,” *Diya Al-Afkar*, Vol.4 No. 01, 2016, Hal 146.

² Misrawi, Zuhairi. *Al-quran kitab toleransi*. Grasindo, 2010.

dengan Al-Qur`an dalam perjalanan kehidupan masyarakat sehari-hari.³ Hal demikian merupakan salah satu praktik yang penulis temui dalam Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal.⁴

Tradisi pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an adalah kebiasaan membaca dan mendengarkan Al-Qur`an secara bersama-sama yang mana hal tersebut dilakukan oleh semua santri Miftahul Huda dan masyarakat sekitar yang dilaksanakan secara rutin setiap malam jumat manis. Upaya yang dilakukan santri dan masyarakat di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal dengan cara merutinkan Mujahadah dan Istighosah sebagai bentuk pendekatan diri untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT. Dengan melakukan Mujahadah dan Istighosah kita sebagai hamba berharap bisa merasakan dan menemukan ketenangan jiwa. Dengan cara demikian manusia bisa mencapai kema`rifatan yang sempurna tentang tuhan, maksudnya manusia bisa mengenal tuhan secara langsung.⁵

Kata Jihad yang berarti pertempuran, memiliki akar linguistik dalam mujahadah. *Al-juhd*, yang berarti usaha dan keikhlasan, merupakan akar kata dari jihad. Menurut sebagian ulama, mujahadah berarti menahan diri dari kesenangan, sedangkan sebagian ulama lainnya menegaskan bahwa mujahadah berarti menahan keinginan untuk memuaskan hawa nafsu. Jihad,

³ Faiz, M. A. Praktik Pembacaan Surah Yāsīn Faḍīlah Di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang (Bachelor's thesis, FU).

⁴ Observasi, Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal, 10 April 2022

⁵ Eka Silvia "Efektifitas Istighosah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan" (Cirebon: Orasi Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Komunikasi, No. 1, Juli, Vol. 10, 2019) Hal. 76

yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "berjuang keras", dapat dengan tepat mendefinisikan upaya terbesar yang dilakukan untuk memerangi segala sesuatu yang salah. Sedangkan mujahadah berarti memberikan segala yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan.⁶

Sedangkan kata "*istighosah*" berasal dari bahasa Arab "*al-gous*" yang mengandung arti pertolongan. Ini memiliki pola bahasa Arab "*istaf'ala*" atau "*istif'al*," yang menunjukkan permintaan. Hakikatnya, *istighosah* adalah meminta pertolongan kepada Allah SWT semata, yang berarti satu-satunya yang bersamanya. Namun, Allah mengizinkan meminta bantuan-Nya (*istighosah*), yang meliputi berdoa dan memohon ampunan kepada-Nya. Dia secara khusus menuntut agar ini dibaca dengan tujuan mendekatkan diri kepada-Nya.⁷

Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal merupakan pondok pesantren Tahfidzul Qur'an putra-putri yang diasuh oleh KH. Ahmad Baduhun Badawi Abdurrazyid. Pondok pesantren ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan pondok-pondok lainnya diantaranya adalah kegiatan rutin yang kaitannya dengan zikrullah. Salah satunya yaitu Mujahadah dan *Istighosah* yang didalamnya berisi potongan ayat-ayat Al-Qur'an, shalawat, zikir dan doa. Yang mana ayat-ayat Al-Qur'an dalam *istighosah* ini lebih banyak dibanding bacaan wiridnya. Banyaknya surat-

⁶ Gugun El-Gyunie, "*Revolusi Jihad Paling Syar'i*" (Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang, 2010), Hal 56

⁷ Maskur Ade Saputra, "*Pengaruh Kegiatan Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Sman 1 Pcet Mojokerto*" (Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), Hal 25

surat Al-Qur`an yang diresepsikan dengan membaca surat surat tertentu, diantaranya adalah ritual Mujahadah dan Istighosah pada malam jum`at manis yang dilaksanakan bersama masyarakat sekitar Pondok Pesantren, selain kegiatan rutinitas pembacaan QS. Yasin Fadhilah yang dilakukan dua kali dalam sehari setelah melaksanakan sholat maghrib dan sholat subuh secara berjamaah.⁸

Menurut Pengasuh, tradisi yang dilaksanakan pada malam jumat manis ini dipercayai mempunyai sugesti ada keistimewaan tersendiri daripada jumat lainnya. Tujuan melaksanakan Mujahadah sendiri yaitu untuk meningkatkan kekuatan spiritual atau unjuk rasa.⁹ Selain itu, tradisi tersebut dilatar belakangi karena adanya suatu pemahaman dari pengasuh bahwa surat yang dibacakan memiliki beberapa faedah dan manfaat bagi yang mengamalkannya. Dalam pelaksanaan mujahadah ini diawali dengan pembacaan shalawat simtudduror dan dilanjutkan dengan sholat-sholat sunnah. Kemudian setelah mujahadah selesai dilanjut dengan istighosah, yang dimulai dengan pembacaan hadiah surat Al-fatihah yang diyakini bahwa dengan membaca surat Al-fatihah maka segala hajat atau masalah kita akan dimudahkan oleh Allah. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat yasin dan ayat-ayat pilihan. Ayat-ayat Al-Qur`an yang dibacakan dalam tradisi tersebut diantaranya surat at-Taubah ayat 128-129, Al-Baqorah ayat 156, Yasin ayat 9, 58, 82, Muhammad ayat 7, Saba ayat

⁸ Obeservasi, Pondok Pesantren Miftahul Huda kaliwungu kendal, 10 April 2022

⁹ Ahmad Baduhun Badawi Ar, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal, Wawancara Pribadi, Kaliwungu Kendal 07 Maret 2023.

28, Al-An'am ayat 162-163, surat Thoha ayat 25-28, dan Al-Fatihah ayat 2.¹⁰

Adapun ciri khas yang menjadi keunikan dan perbedaan tradisi pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda dengan Mujahadah dan Istighosah pada umumnya sejauh pengamatan penulis yaitu *pertama*, Dalam ritual mujahadah dan istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda itu banyak ayat-ayat Al-Qur'anya dibandingkan bacaan lainnya. Pelaksanaan mujahadah dan istighosah bisa dibilang cukup lama, dan berbeda dengan mujahadah yang biasanya. Karena mujahadah dan istighosah di pondok tersebut membutuhkan waktu sekitar 6-7 jam. Tidak hanya itu sebelum dilaksanakannya mujahadah dan istighosah adanya mauidzoh dan mauidzoh khasanah dari pengasuh. Praktik tersebut merupakan salah satu ciri khas dari perilaku yang direalisasikan oleh santri ketika memaknai pembacaan ayat Al-Qur'an dalam mujahadah dan istighosah di Pondok pesantren Miftahul Huda yang tidak ditemukan pada yang lainnya baik dari segi rangkaian acara, bacaan, urutan bacaan hingga jumlah hitungan yang di baca didalamnya.¹¹

Kedua, Ayat-ayat yang dibacakan dalam ritual muajahdah dan istighosah yang pertama itu ada ritual mujahadah yaitu dengan menjalankan sholat-sholat sunah seperti sholat tasbih, sholat hajat, sholat Birrulwalidain,

¹⁰ Nur Kholis, Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Huda, Wawancara Pribadi, Kaliwungu Kendal 1 Februari 2023.

¹¹ Ahmad Baduhun Badawi Ar, Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal, Wawancara Pribadi, Kaliwungu Kendal 07 Maret 2023.

sholat witir dan membaca surat yasin. Dilanjut dengan ritual istighosah yang didalamnya terdapat surat-surat pendek dan potongan ayat-ayat Al-Qur`an yaitu Surat Ad-Dhuha, Surat Al-Insyirah, Surat At-Tin, Surat Al-Alaq, Surat Al-Qodr, Surat Al-Fil, Surat Quraisy, Surat Al-Kausar, Surat Al-Ikhlash, Surat Al-Falaq, Surat An-Nas, Surat Al-Asr dan Surat At-Takasur, Surat-surat tersebut dibaca 11 kali. Surat At-Taubah Ayat 128-129, Surat Al-Baqarah Ayat 156, Surat Muhammad Ayat 7, Surat Saba' Ayat 28, Surat Al-An'am Ayat 162 dan Surat Thoha Ayat 25-28. Sedangkan mujahadah dan istighosah pada umumnya yang didalamnya lebih fokus memakai bacaan dzikir dan wirid yang berasal bukan dari ayat Al-Qur`an yang memang dipercayai sebagai pedoman untuk melakukan ritual mujahadah atau istighosah tersebut.¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, tradisi pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti dan dikaji lebih mendalam. Sehingga penulis merasa berkesempatan untuk meneliti praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi *living Qur'an* dan resepsi fungsional sebagai sudut pandang penulis dalam menganalisis pemaknaan tradisi pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam

¹² Observasi, Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal, Wawancara Pribadi, Kaliwungu Kendal 07 Maret 2023.

Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal. Maka penulis memberi judul penelitian ini dengan judul **“Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Ritual Mujahadah Dan Istighosah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, supaya penelitian ini lebih spesifik, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Praktik Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal?
2. Bagaimana Resepsi Fungsional Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas terdapat tujuan penelitian di antaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memahami praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal.
2. Untuk mengungkap makna pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai tradisi pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual mujahadah dan istighosah di pondok pesantren miftahul huda kaliwingu kendal.

1. Manfaat teoritis, dengan tulisan ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi referensi dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal.
2. Manfaat Praktis, penelitian bermanfaat bagi masyarakat supaya menambah kecintaan terhadap Al-Qur`an. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal yang merupakan jembatan berinteraksi kepada Allah, menuju kehidupan yang lurus dan bahagia dunia maupun akhirat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Living Qur`an

Istilah tanggapan baik dari sebuah komunitas masyarakat dalam menganggapi sebuah kehadiran Al-Qur`an serta bagaimana Al-Qur`an ini dapat bermanfaat, difungsikan ditengah tengah kehidupan masyarakat itukan pengertian dari living Qur`an. Di jelaskan pula bahwasanya living Qur`an ialah suatu respon social

dalam realita masyarakat kepada Al-Qur`an yakni baik diposisikan sebagai ulum, pada segi lainnya lalu dipahami pedoman dan petunjuk yang bernilai sakral yang lainnya.¹³

Living Qur`an awal mulai dikenal dengan sebuah gambaran dari “*Qur`an in everyday life*”, yakni berarti makna serta fungsinya dipandang secara riil, murni dipahami, dirasakan serta dimengerti terhadap umat islam.¹⁴ Selain itu, bisa pula dimaknai sebagai ilmu atau studi mengenai macam-macam fenomena, kegiatan yakni realita sosial dalam masyarakat yang ada hubungannya dengan hadirnya Al-Qur`an pada suatu kelompok manusia, masyarakat dan bagaimana masyarakat mengaplikasikannya pada diri dilingkungan sekitar.

b. Resepsi fungsional

Resepsi fungsional terhadap Al-Qur`an dapat mewujudkan dalam fenomena sosial budaya masyarakat dengan cara dibaca, disuarakan, diperdengarkan, ditulis dipakai, atau bahkan ditempatkan ekspresi dan tampilannya bisa berbentuk praktik komunal atau individual, rutin atau insidental, hingga mewujudkan

¹³ Muhammad Yusuf, “*Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian*”, Dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), *Metode Penelitian Living Qur`an Dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), Hal 36.

¹⁴ Alfadhilah Rafika Dhiya, *Internalisasi Al-Qur`an Dan Ritus Budaya Mandi Safar Di Indonesia; Studi Kasus Di Desa Air Hitam Laut Kecamatan Sadu Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*, 2021.

dalam dalam system sosial, adat, hokum, maupun politik.¹⁵ Tradisi seperti Yasinan adalah salah satu contoh konkret resepsi komunal regular. Begitu pula tradisi khataman Al-Qur'an di pesantren-pesantren dengan beragam variasi dan kreasinya merupakan salah satu contoh praktik komunal incidental resepsi Qur'an di masyarakat.¹⁶

Berangkat dari pemahaman diatas, kemudian muncul pertanyaan, mengapa varian resepsi yang sedemikian rupa dapat hadir dan dilestarikan hingga kemudian melahirkan tradisi-tradisi? Hematnya, fenomena ini disebabkan oleh adanya dua alur pemahaman dalam tradisi Al-Qur'an, dua alur ini adalah transmisi dan transformasi, transmisi adalah proses transfer pengetahuan dan praktik dari generasi ke generasi, sedangkan transformasi adalah perubahan bentuk pengetahuan awal tadi kebentuk yang lain yang disebabkan perbedaan kondisi dan situasi masing-masing generasi.

Teori resepsi fungsional Al-Qur'an yang mana akan mengacu pada teori dari Nashr Hamid Abu Zaid. Dalam teori ini membahas mengenai teori kemakhlukan Al-Qur'an golongan muktazilah. Ia menganggap bahwa Al-Qur'an sebagai sesuatu seperti teks pada umumnya. Ketika golongan muktazilah menyatakan bahwa Al-Qur'an merupakan makhluk sebab ia diciptakan oleh tuhan, maka ketika itu juga menurut pendapat dari nashr

¹⁵ Lestari, Leni. "Resepsi fungsional Al-Qur'an sebagai as-syifā' dalam penanganan pasien penderita sakit jiwa PRS Maunatul Mubarak Desa Lengkong, Kec. Sayung, Kab. Demak." 2019.

¹⁶ Zaman, Akhmad Roja Badrus. Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto. Diss. IAIN Purwokerto, 2019.

hamid, golongan muktazilah beranggapan bahwa Al-Qur`an sebagai tindakan dari tuhan yang seringkali berhubungan kenyataan yang ada di masyarakat.¹⁷ Maka dari itu, karena Al-Qur`an sudah berubah wajah ke dalam teks profane atau tidak kudus (suci) sebagaimana seperti teks yang lain, maka saat sampai dalam kenyataan duniawi, teks tersebut bisa didekatkan melalui beberapa pendekatan, diantaranya dengan pendekatan linguistic, pendekatan hermeneutika, pendekatan sosiologi, pendekatan antropologi dan pendekatan teori resepsi.

Resepsi Al-Qur`an terdiri dari 3 macam resepsi diantaranya:

1) Resepsi eksegesis

Resepsi yang berkenaan dengan kegiatan memahami isi kandungan Al-Qur`an yang diwujudkan dengan usaha penerjemahan dan penafsiran atas ayat-ayat Al-Qur`an.

2) Resepsi estetis

Resepsi yang berkenaan dengan reaksi atas keindahan Al-Qur`an. Dalam hal ini Al-Qur`an di posisikan sebagai sebagai sebuah teks yang memuat nilai-nilai keindahan atau estetis. Sehingga ia direspon atau diresapi dengan cara cara yang estetis juga. Seperti dibaca atau diucapkan dengan irama yang merdu dan ditulis dalam karya seni kaligrafi yang indah.

3) Resepsi fungsional

¹⁷ Nasr Hamid Abu Zaid, *Teks Otoritas Kebaruan, Terj. Sunarwoti Dema*, (Yogyakarta: Lkis. 2003) Hlm. 19.

Resepsi fungsional atau sosial-budaya yang berkenaan dengan bagaimana masyarakat memperlakukan Al-Qur`an dengan tujuan praktikal dan memperoleh manfaat darinya. Resepsi ini kemudian di kalangan umat islam melahirkan beragam tradisi, seperti pembacaan surat-surat tertentu dalam waktu tertentu dan tradisi pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual mujahadah dan istighosah.¹⁸

Penulis akan menggunakan teori fungsional Al-Qur`an pada dasarnya diartikan secara praktis, yakni penerimaan Al-Qur`an sebagai tujuan yang praktis dari pembaca dan bukan teorinya. Resepsi fungsional menghibur potensi para pembaca sebagai pembaca tersirat yang urusanya dengan struktur teks, lisan maupun tulisan. Menurut Horald Coward, penerimaan berupa tulisan suci yang mempunyai dorongan kuat dalam lisan tradisi seperti Al-Qur`an harus dilengkapi dengan respon dari pendengar selain tanggapan dari pembacannya.¹⁹

Pada teori resepsi fungsional ini, Al-Qur`an mempunyai kedudukan sebagai kitab yang ditunjukkan pada manusia untuk digunakan demi tujuan-tujuan tertentu dari tujuan tersebut akan lahir sebuah dorongan untuk membuahkan hasil dan sikap yang baik. Resepsi fungsional Al-Qur`an bisa terwujud dalam fenomena atau peristiwa sosial budaya yang ada di Masyarakat dengan cara di baca, didengar, disuarakan, digunakan, ditulis

¹⁸ Syafira, Bulqis. "Resepsi Terhadap Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad (Studi Living Quran Di Majelis Ta'lim Nurul Ikhlas Pondok Pinang Jakarta Selatan)." (2022).

¹⁹ Ahmad Rafiq, *The Reception Of The Qu'an In Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community*, Disertasi (Amerika Serikat : Universitas Tample), Hal 154

dan ditempatkan. Tampilannya bisa berupa praktik komunal individual, rutin, temporer, sikap dan pengetahuan, material, hingga pada sistem sosial, hukum, adat, bahkan politik sehingga jadilah sebuah tradisi resepsi yang khas dengan Al-Qur`an.²⁰

2. Penelitian Relevan Terdahulu

Pertama, Jurnal Yang Berjudul “Tradisi Muajahadah Pembacaan Al-Qur`an Sebagai Wirid di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon”. Yang ditulis oleh M. Ofik Taufikur Rohman Fidaus. Tahun 2016. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif-analitik, penelitian ini membahas tentang tradisi mujahadah pembacaan Al-Qur`an sebagai wirid di Di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa tradisi pembacaan Al-Qur`an dalam mujahadah ini membarikan dampak positif kepada santri seperti melatih diri untuk merangi hawa nafsu, mendekatkan diri kepada Allah, dan kelapangan rizki²¹. Adapun perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Kedua, jurnal yang berjudul “tradisi istighosah sebagai penolak bala perspektif sosiologi pengetahuan Karl menheim (Studi living

²⁰ Akhmad Roja Badrus Zaman, *Resepsi Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto*, (Skripsi: Iain Purwokerto, 2019), Hal 26

²¹ M.Ofik Taufikur Rohman Fidaus, “Tradisi Muajahadah Pembacaan Al-Qur`an Sebagai Wirid Di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon”, *Vol.4 No.01 Juni 2016*

Qur'an bacaan istighosah di PP. Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik)" yang ditulis oleh Anis Choirun Nisa dan Kharolina Rahmawati, Tahun 2022. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini membahas tentang resepsi pengasuh, santri dan masyarakat terkait istighosah sebagai penolak bala. Adapun perbedaannya yaitu pada pembahasannya.²²

Ketiga, Buku yang berjudul "Mujahadah Pembacaan dan amalan penting untuk mempercepat terkabulnya hajat" yang ditulis oleh Kyai Zainuri Ihsan dan Muhammad Fathurrohman, dalam buku tersebut membahas tentang amalan dan doa yang membercepat terkabulnya hajat, sama halnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni serangkaian pembacaan mujahadah, hanya saja yang membedakan ialah jika penelitian yang akan penulis bahas yaitu tentang pembacaan ayat ayat al-qur'an dalam ritual mujahadah dan istighosah.²³

Keempat, skripsi yang berjudul "Makna Mujahadah dan istighosah bagi masyarakat Desa Lambangan, Wonoayu, Sidoarjo". Yang ditulis oleh Achmad Bachtiar Alfaizar tahun 2022. Dalam skripsi ini membahas mengenai pentingnya untuk mengetahui dan memahami terkait faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat desa Lambangan melakukan kegiatan mujahadah dan istighosah, serta untuk mengetahui

²² Anis Choirun Nisa Dan Kharolina Rahmawati, "Tradisi Istighosah Sebagai Penolak Bala Perspektif Sosiologi Pengetahuan Karl Menheim (Studi Living Qur'an Bacaan Istighosah Di Pp. Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik)", An-Nibraas, Vol 1 No.02 October 2022.

²³ Kyai Zainuri Ihsan Dan Muhammad Fathurrohman, "Mujahadah Pembacaan Dan Amalan Penting Untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat", Hal 10.

makna mujahadah dan istighosah bagi masyarakat desa Lambangan, Wonoayu, Sidoarjo. Perbedaannya di skripsi terdahulu bertujuan untuk mengetahui dan memahami terkait faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat desa lembangan melakukan kegiatan tersebut. Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai istighosah dan mujahadah sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan sumber referensi mengenai istighosah dan mujahadah.²⁴

Kelima, skripsi yang berjudul Skripsi yang berjudul Pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam tradisi mujahadah minggu kliwon (Studi Living Qur`an di Jama`ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta) Karya Kurniawan Hidayat Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Skripsi ini menjelaskan bagaimana praktik khataman Al-Qur`an dalam mujahadah Minggu Kliwon dan makna praktik pembacaan Al-Qur`an dalam mujahadah tersebut, baik makna bagi pengasuh, pengurus, santri dan jamaah. Mujahadah kliwon ini adalah proses ibadah untuk mendekatkan diri pada Allah SWT.²⁵

Melihat kelima karya ilmiah diatas, penulis tidak menemukan pembahasan yang spesifik mengenai pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual mujahadah dan istighosah. Hanya saja, terdapat beberapa

²⁴ Achmad Bachtiar, “Makna Mujahadah Dan Istighosah Bagi Masyarakat Desa Lambangan, Wonoayu, Sidoarjo”, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022.

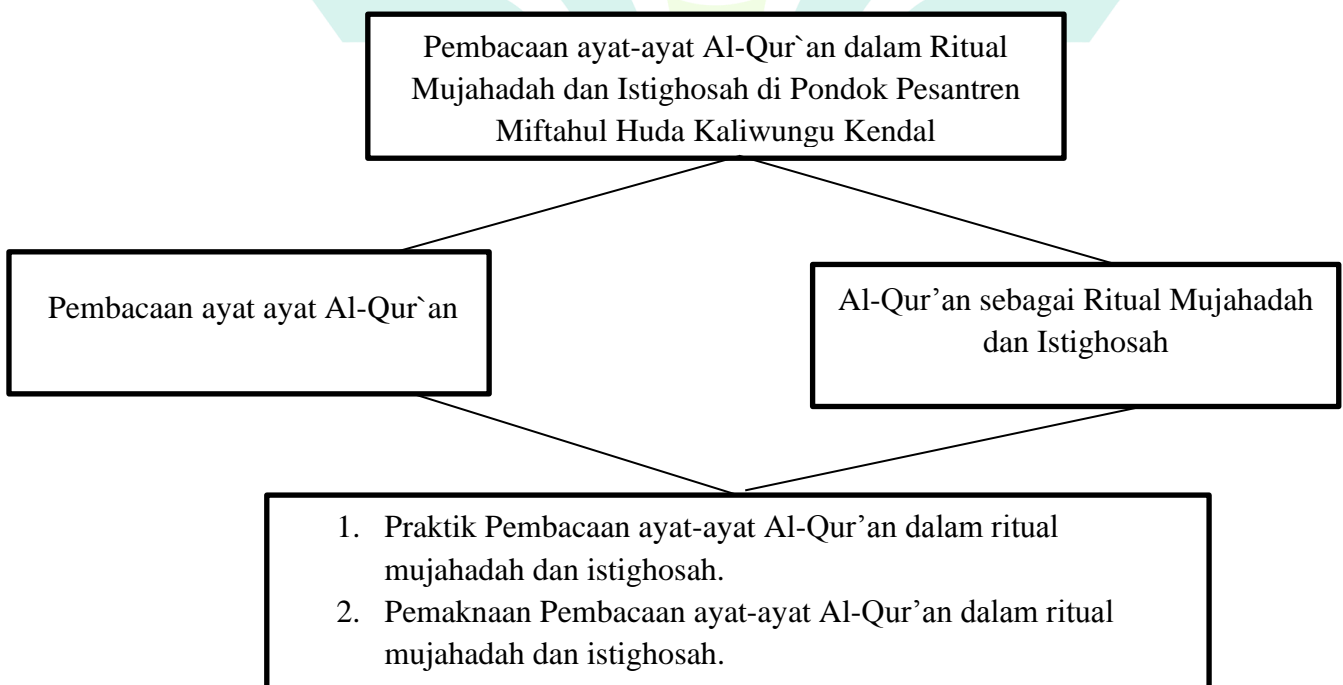
²⁵ Kurniawan Hidayat, “Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur`an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon: Studi Living Qur`an di Jama`ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta”, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, 2017).

kesamaan dalam literatur dari segi temanya, akan tetapi tentu ada beberapa perbedaan dari segi aspek, baik dari lokasi, maupun objek penelitian yang berbeda.

3. Kerangka Berfikir

Melihat beberapa pembahasan yang sebelumnya, maka penelitian yang berjudul “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur`an dalam Ritual Mujahadah dan Istighosah”. Dapat dibuat sebuah skema yang bisa dijadikan sebagai bahan acuan pada konsep kerangka berfikir.

Nilai fungsional dalam menelitian ini yaitu penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an yang digunakan untuk ritual muajahadah dan istighosah. Untuk melihat pemahaman serta pemikiran dari pengasuh, pengurus, santri dan masyarakat mengenai pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam istighosah dan muajahadah, maka penulis membuat konsep kerangka berfikir untuk mempermudah dalam pembuatan penelitian, yakni sebagai berikut.



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini yakni *field research* (penelitian lapangan) yang mana akan melibatkan Pengasuh, Santri, Masyarakat, tempat lokasi, dalam pencarian data guna menjawab suatu permasalahan yang sudah dibahas sebelumnya berkaitan dengan “Pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal”. Adapun pendekatan yang penulis gunakan yakni pendekatan fenomenologi yang mana dalam penelitian ini akan menelusuri pemahaman dan tanggapan dari Pengasuh, dan Santri sekitar mengenai ayat-ayat yang digunakan dalam ritual Mujahadah dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah sumber data langsung atau asli yang didalamnya adalah sebuah berita dan infoss yang dibutuhkan. Penulis dalam melakukan penelitian ini, data primernya yaitu observasi di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal dan dengan mengadakan Observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pembina atau pengasuh pondok pesantren miftahul Huda

yaitu penulis mewawancarai pengasuh pondok pesantren, pengurus dan santri.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan bukan dengan sumber data asli yang termuat data dan berita atau info yang diperlukan. Adapun sumber data sekunder yang diperoleh penulis yakni dari karya ilmiah seperti buku-buku, skripsi, jurnal, internet, tesis, yang berhubungan dengan penelitian.²⁶

3. Tempat dan waktu

Penelitian ini terjadi di pondok pesantren Miftahul Huda Kaliwungu kendal. Kegiatan mujahadah dan istighosah di laksanakan sebulan sekali yaitu setiap kamis malam jum'at manis. Secara administrasi, penelitian dilaksanakan mulai bulan februari sampai bulan desember 2023.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan sebuah jenis percakapan terhadap subjek atau informan yang menjadi sasaran utama di dalam berjalannya penelitian untuk mendapatkan informasi atau berita yang di perlukan dalam penelitian, atau bisa dikatakan sebuah jenis komunikasi verbal, jenis percakapan yang bertujuan untuk menemukan sebuah berita

²⁶ Hidayatun Najah, "Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Raudloh Al-Thohiriyah Di Kjen Margoyoso Pati". Skripsi Sarjana Ilmu Ushuludin Dan Humaniora, (Semarang: Uin Walisongo, 2019) Hlm. 16-18

informasi yang dibutuhkan. Untuk memperoleh info atau berita yang relevan mengenai objek penelitian dengan mengajukan selaga pertanyaan dan menjapatkan jawabannya.²⁷ Jenis wawancara ini pada dasarnya adalah tentang pertanyaan-pertanyaan yang berbasis tujuan penelitian dan bersifat deskriptif.

b. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendengarkan, mengamati untuk menjapatkan jawaban, dan bukti dari sebuah kegiatan sosial agama dalam kurung waktu tanpa mempengaruhi mengamati fenomena dan menemukan data analitis dengan merekan, mendokumentasikan dan melakukan pemotretan pada suatu fenomena. Bentuk pebelitian yang dilakukan adalah observasi partisipan dan nonpartisipan. Observasi pertisipan dilakukan oleh penulis yaitu lebih menekankan pada penggalian info yang berkaitan pada keseharian kegiatan santri, yaitu mengikuti dalam kegiatan para santri, penulis dapat mencari informan melalui proses mujahadan dan istighosah dengan seksama.²⁸

Untuk observasi non partisipan, penulis menggunakan dokumentasi pesantren dan data dari arsip yang berupa profil, biografi pengasuh atau pendiri, pengurus dan santri. Begitu juga dengan rujukan beberapa buku metodologi penelitian sebagai arah dan tata cara

²⁷ Sugiono, *Metote Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), Hal 115.

²⁸ J.R Raco, "*Metodologi Kualitatif: Jenis, Karakter Dan Keunggulannya*", Hal 112

dalam melakukan penelitian dan kitab-kitab tafsir yang medaji pedman atau rujukan serta masih terkait dalam pelaksanaan muajahadan dan istighosah yaitu untuk memahami isi kandungan makna ayat-ayat Al-Qur`an di dalamnya.

Metode observasi dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi yang tujuannya untuk mengadakan pengamatan pada ritual mujahadah dan istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda kaliwungu Kendal. Adapun jenis yang digunakan oleh penulis yakni observasi partisipan atau pengamatan yang akan dilakukan dengan cara peneliti terlibat atau ikut langsung dengan kegiatan yang akan digunakan sebagai sumber dalam penelitian dan mengikuti atau terlibat langsung dengan orang yang sedang diteliti.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik yang akan digunakan untuk mencari, mengumpulkan data terkait dengan penelitian. Adapun teknik dokumentasi yang penulis gunakan berupa buku-buku, catatan kegiatan, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

5. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses penyeleksian, penyerdehanaan terhadap sesuatu yang penting kemudian mengolah seluruh informasi selama proses penggalan data yang dilakukan. Dalam tahap ini, penulis akan menekankan pada pembacaan ayat-

ayat Al-Qur`an dalam Ritual Mujahadah Dan Istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal.

b. Penyajian Data

Pada tahapan penyajian data, penulis akan memilih dan menganalisis data berdasarkan tema yang telah ditentukan. Hal tersebut akan mempermudah dalam melakukan analisa lebih detail tentang pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual mujahadah dan istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis beberapa aspek misalnya pola-pola, arah, pernyataan, dan lain sebagainya. Hal tersebut berakibat kegiatan ini berbeda dengan yang lainnya dalam hal waktu yang dihabiskan untuk pengumpulan data. Data yang telah disusun secara urut dan sistematis dapat dipergunakan supaya lebih bisa memahami permasalahan.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti ini akan disusun secara sistematis berdasarkan kerangka ilmiah yang digunakan dalam pembuatan skripsi untuk mempermudah dalam memahami tema yang dibahas, Adapun sistematikannya ialah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan Pendahuluan, Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan

pustaka meliputi kerangka teori, penelitian relevan terdahulu, dan kerangka berfikir, kemudian metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang ladsan teori, dalam bab ini penulis akan membahas mengenai living Qur'an dan Resepsi Al-Qur'an.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum lokasi kegiatan mujahadah dan istighosah di pondok pesantren miftahul Huda Kaliwungu Kendal. Tinjauan umum kegiatan mujahadah, sejarah dan perkembangannya tentang deskripsi bacaan bacaan yang diamalkan dalam Mujahadah dan Istighosah, waktu dan tempat serta tata cara melaksanakan praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ritual Mujahadah dan Istighosah.

Bab keempat, merupakan bab yang akan menjawab rumusan masalah pemaknaan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ritual mujahadah dan istighosah di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal menggunakan teori living Qur'an.

Bab kelima, merupakan kesimpulan dari selurh pembahasan pada bab sebelumnya, saran saran dari penelitian selanjutnya dan lampiran baik berupa dokumentasi dan lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mujahadah dan istighosah merupakan aktivitas keagamaan yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang mana para jamaah harus memiliki niat yang baik dan tulus semata-mata hanya ingin beribadah kepada Allah SWT. Adapun macam-macam niat yang harus tertanam dalam diri para jamaah yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu *lillah* (untuk Allah SWT). Mujahadah dan istighosah ini berisi potongan ayat-ayat Al-Qur`an dan lantunan lantunan kalimat *thayyibah* seperti kalimat tasbih, tahmid, takbir, istighfar dan doa.
2. Bahwa pembacaan mujahadah dan istighosah sebagaimana diungkapkan oleh KH. A. Baduhun Badawi Ar. Sebagai bentuk ikhtiar atau sarana mendekatkan diri kepada Allah, bentuk ikhtiar manusia dalam rangka mencapai hajatnya salah satunya dengan do`a, makna pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam ritual muajahdah dan istighosah di pondok pesantren miftahul huda kaliwungu Kendal merupakan meneguhkan rasa Syukur kepada Allah SWT dan memberikan ketenangan hati. Hal ini dikarenakan hati manusia terkadang terdapat rasa resah dan gundah. Banyak sekali penyebab dari perasaan tersebut, salah satunya adalah karena perbuatan dosa yang dilakukan manusia. Semakin banyak dosa yang dilakukan manusia maka semakin tidak tenang hati mereka. Oleh karena itu, dengan bacaan surat-surat pilihan

dari al-Qur'an dalam praktik mujahadah dan istighosah dipondok ini bagi santri maupun masyarakat dapat menemukan makna yaitu membuat hati tenang dan menambah kecerdasan.

B. Saran

1. Living Qur'an itu merupakan suatu penelitian ilmiah yang menjelaskan pada fenomena sosial dimana hubungan dengan Al-Qur'an yang menjelaskan pada penerapan teks-teks Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari Masyarakat muslim dan kegiatan tersebut menjadi tradisi dalam kehidupan Masyarakat muslim digunakan pada kehidupan praktis Masyarakat dalam kegiatan sehari-harinya mereka. Penelitian ini lebih memntingkan dalam penelitian kualiyatif research (Penelitian lapangan). Dengan demekian, seorang peneliti dalam meneliti kajian living Qur'an harus melakukan penelelitian langsung observasi ke lapangan dan menjalankan partisipan langsung dalam memperoleh informasi yang sebenar-benarnya.
2. Bagi santri Miftahul Huda kaliwungu Kendal agar selalu istiqomah dan semangat dalam menjalankan rutinan mujahadah istighosah.
3. Penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk peneliti dan semua pembaca skripsi ini khususnya diri sendiri, berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan dengan jelas dapat memberikan manfaat yang sederhana dapat mengembangkan kajian Al-Qur'an, dapat juga di jadikan referensi oleh semua segenap penulis dimanapun kalian berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zaid Nasr Hamid. 2003. Teks Otoritas Kebarua. Terj. Sunarwoti Dema. (Yogyakarta: Lkis.
- Ach. Sayyi. 2015. Implikasi Pembiasaan Dzikir terhadap Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren An-Nasyiin Grugugan Larangan Pamekasan. Jurnal Konseling Indonesia. Vol. 2 No. 1.
- Ade Saputra Maskur. 2018. "Pengaruh Kegiatan Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Sman 1 Pcet Mojokerto" (Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ahmad Faizun Niam. 2023. Pengurus PPTQ Miftahul Huda Putra, Wawancara Pribadi, Kaliwungu 8 Oktober.
- Ahmad Farhan. 2017. "Living Qur'an sebagai metode alternatif dalam studi al-Qur'an". Jurnal El-Afkar. Vol. 06. No. 11.
- Ahmad Rafiq. 2014. "Pembacaan yang Atomistik Terhadap al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi, Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis, Vol. 5, No. 1.
- Ahmad Rafiq. 2023. The Reception Of The Qu'an In Indonesia]: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community, Disertasi (Amerika Serikat: Universitas Tample).
- Akhmad Roja Badrus Zaman. 2019. Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto. (Skripsi : Iain Purwokerto).
- Ali Purnama Zaky. 2023. Sekertaris PPTQ Miftahul Huda Putra. Kaliwungu 9 Oktober 2023
- Al-quran. 2021. Al-Ankabut ayat 45, Alquran dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI. Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran).
- Anisah Indriati. 2017. Ragam Tradisi Penjagaan Al-Qur'an di Pesantren (Studi Living Qur'an di Pesantren Al-Munawwir Krapyak. An-Nur Ngrukem. Dan Al-Asy'ariyyah Kalibeber). Jurnal AL-ITQN, Vol. 3, No. 1.
- Awaludin Hakim. 2017. Doa dalam Prespektif Al Qur'an Kajian Tafsir Ibnu Kathir dan Tafsir Al Azhar, Jurnal Al Fath, Vol. 11 No. 1: 61-62 Maksudnya, bahwa Allah SWT tidak menolak dan mengabaikan doa seseorang, tetapi sebaliknya Dia maha mendengar do'a, ini merupakan anjuran untuk

senantiasa berdo'a dan Dia tidak akan pernah menyia-nyiakan do'a hambaNya.

Bachtiar Achmad. 2022. "Makna Mujahadah Dan Istighosah Bagi Masyarakat Desa Lambangan, Wonoayu, Sidoarjo". Uin Sunan Ampel Surabaya.

Badrus Zaman Akhmad Roja . 2019. Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Edisi: Januari-Juni, Vol. 4, No. 1.

Badrus Zaman Akhmad Roja. 2019. Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto. (Skripsi : Iain Purwokerto).

Badrus Zaman Akhmad Roja. Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah

Bariroh. 2023. Pengurus PPTQ Miftahul Huda putri, wawancara Pribadi, Kaliwungu 7-8 Oktiber.

Barmawie Umari. 1993. Sistematika Tasawwuf, (Solo: Romadloni).

Didi Junaedi. 2015. Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon), Journal of Qur'an and Hadith Studies , Vol. 4, No. 2.

Didi Junaedi. Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj).

El-Guyunie Gugun. 2010 "Revolusi Jihad Paling Syar'i" (Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang.

Fadal Kurdi. 2015. "Kontinuitas dan Diskontinuitas al-Qur'an terhadap tradisi Arab Pra-islam". Jurnal Penelitian. Vol. 12, No. 1.

Fadal Kurdi. 2015. Antropologi al-Qur'an. (Pekalongan : STAIN Pekalongan Pres).

Fahmi Riyadi. 2014. "Resepsi Umat Atas Alquran: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi Alquran," Hunafa: Jurnal Studia Islamika Vol.11, No. 1.

Farhan Ahmad Farha. 2017. "Living Qur'an sebagai metode alternatif dalam studi alQur'an". Jurnal El-Afkar. Vol. 06, No. 11.

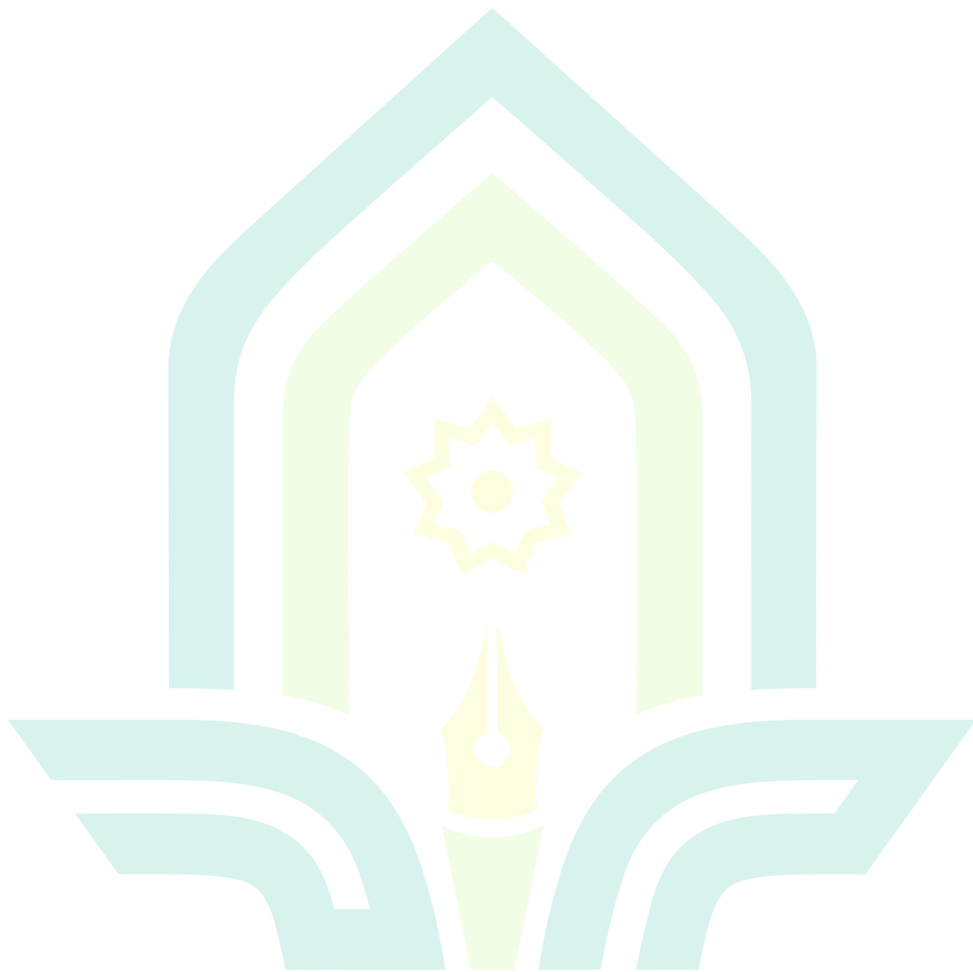
Fithrotul Aini Adrika. 2021. Pengantar Kajian Living Qur'an, (Lamongan : Cv. Pustaka Djati).

- Hidayat Kurniawan.2017. “Pembacaan Ayat-Ayat al-Qur’an dalam Tradisi Mujahadah Minggu Kliwon: Studi Living Qur’an di Jama’ah Pengajian dan Pendidikan Islam (JPPI) Minhajul Muslim Sleman Yogyakarta”. (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin).
- Ibn Muhammad Abdul Wahab. 1969. Kitab Tauhid, (Darul Arabiyah,1388 H/1969 M).
- Ikpi Rizqiyansih. 2023. Pengurus PPTQ Miftahul Huda Putri, wawancara Pribadi. Kaliwungu 7-10 Oktober.
- Indah Ratna Agustina. 2023. Pengurus PPTQ Miftahul Huda Putri, wawancara pribadi. Kaliwungu 7 oktober.
- Junaedi Didi. 2015. Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur’an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kabupaten Cirebon). *Journal of Qur’an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2.
- K.H. Ahmad Baduhun Badawi Ar. 2023. Pengasuh PPTQ Miftahul Huda Kaliwungu Kendal. Wawancara Pribadi, Kaliwungu 8-10 oktober.
- KH. Ahmad Baduhun Badawi Ar . 2023. Pengasuh PPTQ Miftahul Huda Kaliwungu Kendal. Kaliwungu 07-10 maret.
- Khadziq. 2009. Islam dan budaya local, (Yogyakarta: penerbit Teras).
- Kharolina Rahmawati dan Anis Choirun Nisa. 2022. “Tradisi Istighosah Sebagai Penolak Bala Perspektif Sosiologi Pengetahuan Karl Menheim (Studi Living Qur’an Bacaan Istighosah Di Pp. Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik)”, *An-Nibraas*, Vol 1.
- Ma’luf, L.. 2000. Al-Munjid. In *Al-Maktabahas Syaroqiyah*.
- Mansyur M. Dkk. 2007. Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis, (Yogyakarta: Teras).
- Mawarni Ega. Makna ayat-ayat Al-Qur`an dalam rutinan Ratib Al- Athos, Skripsi UIN Sultan Thoha Jambi.
- Moch Barkah Yunus. 2019. Resepsi Fungsional Al-Qur’an Sebagai Syifa Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah KI Ageng Serang Purwodadi. Skripsi Universtas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Moh. Muhtador. 2014. "Pemaknaan Ayat al-Quran dalam Mujahadah: Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek A 1- K andiyas", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, Jurnal Penelitian, Vol. 8, No. 1.
- Muhammad Fathurrohman dan Kyai Zainuri Ihsan. "Mujahadah Pembacaan Dan Amalan Penting Untuk Mempercepat Terkabulnya Hajat".
- Muhtador Moh. 2014. "Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah" : Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas", Jurnal Penelitian, Vol. 8, No.1
- Mustafidz Maulana Syauqi. 2023. Santriwati PPTQ Miftahul Huda Putri. Wawancara Pribadi. Kaliwungu 7 Oktober.
- Mustakim Abdul. "metode penelitian living Qur'an: Model Kualitatif ". Dalam Metodologi penelitian Living Qur'an dan Hdist.
- Musthafah Ahmad Zainal. 2015. "Tradisi pembacaan Al-Qur'an Surah-surah pilihan (Kajian Living Qur'an do PP. Manba'ul Hikam, Sidoarjo)" Skripsi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Najah Hidayatun. 2019. "Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Raudloh Al-Thohiriyah Di Kjen Margoyoso Pati". Skripsi Sarjana Ilmu Ushuludin Dan Humaniora, (Semarang:Uin Walisongo.
- Nur Kholis, Pengurus Pondok, Wawancara Pribadi, Kaliwungu Kendal 1 Februari 2023.
- Observasi. 2023. Lokasi Pondok Pesantren, Kaliwungu. 10 maret.
- Peter Salim dan Yenny Salim. 1991. Kamus Indonesia Kontemporer. (Jakarta: Modern English Press).
- Quraish Shihab. 2002. Tafsir Al-Misbah Pesan. Kesan Dan Keserasian AlQur'an. (Tangerang: Lentera Hati).
- Raco J.R. "Metodologi Kualitatif: Jenis, Karakter Dan Keunggulannya".
- Rafiq Ahmad. The Reception Of The Qu'an In Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an In A Non-Arabic Speaking Community. Disertasi (Amerika Serikat: Universitas Tample).
- Ratna Nyoman Kutha.2004. Teori Metode dan Teknik Penelitian Satra. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

- Rekap hasil Musyawarah. 2023. Pondok Pesantren Miftahul Huda kaliwungu kendal.
- Rekap Hasil Musyawarah PPTQ Miftahul Huda 2017/2018, Kaliwungu: TIM PENYUSUN 2018.
- Rohman Fidaus M. Ofik Taufikur . 2016. "Tradisi Muajadah Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Wirid Di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon". Vol.4 No.01 Juni.
- Rohman Firdaus M. Ofik Taufikur. 2016. "Tradisi Mujahadah Pembacaan Al-Qur'an Sebagai Wirid Di Pondok Pesantren Kebon Jambu Al-Islamy Babakan Ciwaringin Cirebon" Diya Al-Afkar. Vol.4 No. 01.
- Sahiron Syamsuddin, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist.
- Samsudin Sahiron. 2007. "Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis. (Yogyakarta: TERAS).
- Sensa Muhammad Drahot. 2005. "Komunikasi Qurainah Tadzabbur untuk pensusian jiwa". (Bandung: Pustaka Islamika).
- Silvia Eka. 2019. "Efektifitas Istighosah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan" (Cirebon: Orasi Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Komunikasi, No. 1, Juli. Vol. 10.
- Sugiono. 2020. "Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung: Alfabeta).
- Syam Nur. 2005. "Islam Pesisir". (Yogyakarta:LkiS.)
- Syamsuddin Sahiron. "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist".
- Syamsudin Sahiron. 2007. "Metodologi penelitian Al-Qur'an dan Tafsir". (Yogyakarta:Teras).
- Syamsudin Sahiron. 2007. Metodologi penelitian Al-Qur'an dan Hadist, (Yogyakarta: THn-Press).
- Ubaydi Hasbillah Ahmad. 2019. "Ilmu Living Quran Hadis", (Tangerang Selatan:Yayasan Wakaf Darus Sunna).
- Ulin Nuha. 2023. Santriwati PPTQ Miftahul Huda Putri. Wawancara Pribadi, Kaliwungu 10 Oktober.
- Ustadz Agung Amrullah. 2023. Sekertaris PPTQ Miftahul Huda Putra, Wawancara pribadi. Kaliwungu 7 October.

Yusuf Muhammad. "2007. Pendekatan Sosiologi Dalam Penelitian". Dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.). Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadits. (Yogyakarta:Teras.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama :Thia Allfana
TTL : Pekalongan, 5 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Banyurip Ageng, Pekalongan Selatan. Kota Pekalongan
Nomor Telepon : 085640042172
Email : thiaallfan@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

SD : MIS Curug Tirto Pekalongan
SMP : MTs Ishthifaiyah Nahdliyah, Banyurip Ageng
Pekalongan
SMA : MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu Kendal
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrohman Wahid
Pekalongan
Prodi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur`an Nurul Amin, Krajan Kulon.
Kaliwungu Kendal

Pekalongan, 9 November 2023



Thia Allfana